

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang menghadapi wabah yang di sebabkan penyakiit menular dengan menampak kan gejala ringan sampai berat yang dapat mengakibatkan kematian. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit flu jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya terjadi pada manusia. Tanda dan gejala umum inveksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akiut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Ada setidaknya tiga jenis varian corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan muasa inukubasi terpanjang 14 hari.¹ Pada tanggal 30 Januari WHO telah umenetapkan sebagai kedaruratan kuesehatan umasyarakat yang umeresahkan dunia.² Laporan kasus sampai tanggal 4 Juli 2021, Gugus Tugas Covid-19 melaporkan di Indonsia terdapat kasus kematian 2.284.084 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dengn kasus kematian 60.582 orang.³

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sector pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dlam dan di luar ruangan semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Mentri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesiamengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahn 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalm masa darurat penyebaran Covi-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar di laksanakan dirumah melalui pembelajaran dari g/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar ang bermakn bagi siswa.⁴ B elajar

¹ Departemen Kesehatan, , *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)), 2021

²Departemen Kesehatan, , *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*

³Departemen Kesehatan, , *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)), 2021

⁴ Menteri Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*, 2020

dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19.⁵

Wabah covid-19 berdampak pada semua institusi pendidikan maupun instansi yang mengurus pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan dari SD/MI sampai perguruan tinggi (Akademi/Universitas) baik yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negative karena pelajar, siswa dan mahasiswa dipaksa belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar secara daring. Apalagi guru dan dosen masih banyak yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana penyampaian pembelajaran, terutama pada pendidik yang berada di berbagai daerah khususnya kawasan terdepan, terluar dan terbelakang.⁶

Pembelajaran yang dilaksanakan di Pendidikan Dasar (SD) juga menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh dengan membutuhkan bimbingan orang tua. dalam jurnal ilmiah yang berjudul Pembelajaran Model dalam Jaringan Model daring, menyatakan pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan dimanapun.⁷ siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video convrence* telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp grup*. pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. keberhasilan dari suatu model ataupun metode pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran

⁵ Fatma Fatma Dewi, W.A. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020, 55-61

⁶ Indra Gunawan, *Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Aplikasi Zoom Di Sd Negeri 77 Palembang*, Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Volume 7, Nomor 2 November 2020, 152-163

⁷ Menteri Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*, 2020

daring. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa.⁸

Selain pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, maka pendidik harus dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dalam hal penyampaian materi, guru juga harus bisa mengemas materi yang akan disampaikan dengan sekreatif mungkin, khususnya untuk siswa SD/MI supaya mereka tidak merasa bosan. Jadi meskipun anak-anak saat ini belajar di rumah masing-masing, mereka tetap merasa bahwa belajar di rumah juga menyenangkan dan menarik sehingga tidak membosankan dan mampu menambah semangat siswa didalam proses belajar yang dilakukan dari rumah masing-masing menggunakan fasilitas penunjang yang telah disediakan secara pribadi tersebut. Untuk membuat video pembelajaran dan materi supaya lebih menarik, guru dapat menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang yang mudah digunakan. Setelah itu, materi atau video pembelajaran yang sudah dibuat dapat disampaikan oleh guru kepada siswa melalui platform seperti WAG dan *google classroom* seperti yang disebutkan di pembahasan sebelumnya.⁹

Dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media pembelajaran dari platform media digital atau guru membuat video pembelajaran, selain mempermudah siswa dalam pembelajaran jarak jauh, seperti yang diterapkan pada saat sekarang ini ketika sekolah diliburkan karena untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan digantikan dengan pembelajaran yang diterapkan di rumah dengan belajar jarak jauh menggunakan pembelajaran daring. Tetapi dalam pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan menggunakan pembelajaran daring juga terdapat dampak baik dan buruk pada siswa.

Adapun dampak baik yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dari berbagai sumber belajar di internet dan menambah nilai kemandirian dan pendewasaan individu siswa. Sedangkan dampak negatif yang terjadi antara lain pembelajaran jadi tidak kolektif,

⁸ Nakayama M, Yamamoto H, & S. R., *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. Elektronik Journal E-Learning, Vol.5(3).1, 2017*

⁹ Salsabila, Unik H., dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Covid-19*, Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar Vol.2 No.2 Desember 2020, 1-13

tidak terlalu banyak siswa yang paham dengan mata pelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran daring, lebih banyak tugas yang diterima ketika pembelajaran daring dibandingkan ketika dengan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran tidak efektif.¹⁰

Pembelajaran daring juga berdampak pada prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan karakteristik aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Dalam pembelajaran daring ini juga melatih kemandirian siswa ketika belajar di rumah. Kurangnya monitoring baik dari guru maupun orang tua saat pembelajaran, mengurangi aspek penilaian pada aktivitas siswa. Penilaian prestasi belajar hanya bersumber pada absensi, kelengkapan penugasan dan tes formatif.¹¹

Pembelajaran daring memang memerlukan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, media *video conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet, bagaimana rumah siswa atau siswi yang berada di daerah pedalaman yang tidak kuat untuk menjangkau sinyal. Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau ke seluruh daerah, sehingga pendidikan secara daring betul-betul dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.¹²

Setiap sekolah perlu menyiapkan sistem dan media pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas siswa di sekolah. Untuk siswa kelas 1-3 dengan rentang usia 7-9 tahun masih dibutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran daring berlangsung sehingga siswa dapat mengikuti

¹⁰Syah Aji, R. Halal. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402

¹¹ Santoso, Edi., *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa :Studi pada Siswa SMA Negeri I Purwanto*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010

¹²Kompasiana. *Dampak COVID-19 bagi Pendidikan dalam Perspektif Sosiologi*. 28 Maret 2020. Editor: Rezza Widia Utami

pembelajaran daring dengan baik. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan.

MI Al Falah Bakalan yang merupakan salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang tergolong madrasah unggulan. MI Al Falah Bakalan memiliki ciri demografis daerah semi perkotaan (± 3 km dari pusat kecamatan), dengan melihat kondisi ekonomi orang tua siswa berasal dari kalangan menengah keatas, sehingga dapat memenuhi fasilitas belajar siswa, baik ketika berada di sekolah maupun saat belajar di rumah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Selama terjadinya pandemi Covid-19, madrasah mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran mengikuti instruksi dari pemerintah untuk tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan meminta siswa untuk belajar dari rumah. Pada masa awal terjadinya pandemi Covid-19, MI Al Falah Bakalan menerapkan metode pembelajaran di rumah dengan sistem pos, yaitu belajar kelompok pada satu rumah siswa yang berdekatan dan guru datang bergilir pada tiap-tiap kelompok. Namun dari pelaksanaan sistem tersebut mendapatkan hasil yang tidak memuaskan, seperti penurunan hasil belajar siswa, penyampaian materi pembelajaran yang tidak efektif sesuai dengan kalender pendidikan dan menimbulkan kerumunan baru.

Melihat dan mengevaluasi dari proses pembelajaran siswa di masa pandemic Covid-19 tersebut, khususnya untuk siswa kelas III MI Al Falah Bakalan terdapat usulan dari orang tua siswa untuk menghindari terjadinya kerumunan yang dapat menyebabkan terjadinya persebaran Covid-19, maka diberlakukan pembelajaran secara daring sepenuhnya dan hanya datang ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugas sekolah dengan alokasi waktu yang pendek. Dengan diadakan pembelajaran dengan metode daring, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang dapat diakses secara *virtual* untuk dapat memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena dan fakta yang ada dilapangan, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk melihat dampak pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang dilakukan selama pandemic Covid-19 terhadap prrestasi belajar siswa. Sehingga dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi**

Belajar Siswa Kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga dapat dilakukan dengan baik, jelas dan terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian memfokuskan pada penggunaan media guru kelas III dalam pembelajaran masa covid-19 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di MI Bakalan Kalinyamatan Jepara.
2. Penggunaan media pembelajaran dibatasi pada media online whatsapp grup, google classroom, dan video pembelajaran.
3. Hambatan yang dihadapi Guru kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran *online* dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran *online* dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas III MI Al Falah Bakalan Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh informasi mutakhir tentang dampak terjadinya pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran dan melihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, terutama dalam tingkatan pendidikan dasar sehingga dapat

disusun sistem, metode dan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MI Al Falah Bakalan

- 1) Hasil penelitian diharapkan mampu membantu institusi pendidikan dalam rangka mengembangkan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi dunia pendidikan saat sekarang akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga dilaksanakan pembelajaran daring.
- 2) Diharapkan MI Al Falah Bakalan sebagai institusi pendidikan dapat mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan disaat terjadinya pandemi Covid-19 dengan mengoptimalkan fasilitas dan sumber daya yang ada.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini mampu memotivasi guru dalam memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di saat pandemic Covid-19.
- 2) Diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melibatkan semua *stake-holder* yang ada, guna mengoptimalkan proses pembelajaran di masa pandemic Covid-19.

c. Bagi Siswa

- 1) Dengan adanya belajar dari rumah dengan menggunakan moda daring akibat pandemi Covid-19, siswa dapat lebih fokus dalam belajar tanpa adanya gangguan dari teman, membiasakan belajar secara mandiri dan lebih bertanggung jawab.
- 2) Metode dan media pembelajaran yang digunakan dapat lebih variatif, waktu belajar yang fleksibel dan suasana belajar yang lebih santai diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa lebih optimal lagi dengan bantuan dan bimbingan dari keluarga.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar mudah dipahami dalam tata urutan penulisannya, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kerangka Teori

Pada bab ini penulis menyajikan deskripsi teori yang mencakup tentang pembelajaran, media pembelajaran, dampak pandemic Covid-19 pada pelaksanaan pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Penulis juga menyajikan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menyajikan data mulai dari temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian (deskripsi data hasil penelitian, penilaian hasil penelitian, analisis data hasil penelitian (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis), dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi, kesimpulan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan bagi kepala sekolah, guru-guru, maupun peneliti lain, dan penutup.